



PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT DELAY*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retailing di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019 - 2023)

Beta Zuhruful Baity

betazuhruful@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Fina Fitriyana

fina.fitriyana91@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi penulis: *betazuhruful@gmail.com*

Abstract. *This study aims to empirically test and prove the Effect of Audit Tenure, Audit Delay, and Audit Committee on Audit Quality. The population of this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2023, totaling 30 companies. Sampling using purposive sampling technique so that a sample of 20 companies was obtained with observations for 5 (five) years so that a total of 100 financial reports and audited annual reports were obtained. The data analysis method uses logistic regression analysis and hypothesis testing with a significance level of 5%. The test tool used is the E-Views 13 program. Based on the results of the hypothesis test, it shows that Audit Tenure, Audit Delay, and Audit Committee simultaneously have a significant effect on Audit Quality. Partially, only the Audit Committee has a significant effect on Audit Quality, while Audit Tenure, Audit Delay do not have a significant effect on company value.*

Keywords: *Audit Tenure, Audit Delay, Audit Committee, Audit Quality*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023, terdiri dari 30 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan sampel sebanyak 20 perusahaan dengan observasi selama 5 (lima) tahun, sehingga menghasilkan total 100 laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit. Metode analisis data menggunakan analisis regresi logistik dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5%. Alat uji yang digunakan adalah program E-Views 13. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditunjukkan bahwa Audit Tenure, Audit Delay, dan Komite Audit secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Secara parsial, hanya Komite Audit yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Audit Tenure, Audit Delay tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: Audit Tenure, Audit Delay, Komite Audit, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Menurut Herawati (2019) persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap tingkat perkembangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting karena banyak mengandung informasi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur para investor. Para stakeholder membutuhkan laporan keuangan yang bebas dari kelalaian pencatatan, salah saji material maupun penyelewengan yang sengaja dilakukan oleh

pihak perusahaan, sehingga informasi yang terdapat dalam laporan keuangan juga harus berkualitas dan valid yang akan bermanfaat untuk proses pengambilan sebuah keputusan.

Menurut Arista, dkk (2023) kualitas audit adalah karakteristik yang didasarkan pada standar auditing dan standar pengendalian mutu, atau gambaran praktik dan hasil auditing yang mengukur efektifitas tugas dan tanggung jawab profesional auditor. Kualitas audit terlihat dalam beberapa kasus, seperti pada PT. Electronic City Indonesia Tbk yang menyatakan adanya masalah internal pada manajemen perusahaan yaitu kasus deposito 282 miliar dan penyalahgunaan dana sebesar 55 miliar pada awal tahun 2020 dan diselesaikan dalam forum rapat umum pemegang saham tahunan dan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 5 mei 2020. (Industri.kontan.co.id)

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit berikutnya adalah audit tenure. Menurut Effendi & Ulhaq (2021) audit tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut secara berturut-turut telah melakukan pekerjaan audit terhadap suatu perusahaan atau disebut juga lamanya masa perikatan audit antara klien dan auditor.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit selain audit tenure yaitu audit delay. Menurut Sitompul & Ginting (2021) audit delay ialah lama atau jarak waktu untuk menyelesaikan audit diawali dari tanggal tutup tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya laporan audit yang mengakibatkan adanya penurunan relevansi informasi keuangan yang berdampak pada menurunnya kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit selain audit tenure, audit delay yaitu komite audit. Menurut Lailatul & Yanthi (2021) komite audit memiliki tanggung jawab mendukung auditor agar tetap menjaga independensinya dan berkontributif pada dewan komisaris dalam mengerjakan fungsi pengawasan atas kinerja direksi.

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya, fenomena yang disajikan, serta adanya perbedaan hasil (research gap) antar peneliti yang menunjukkan adanya temuan yang mendorong peneliti untuk kembali mengangkat topik permasalahan pada kualitas audit beserta variabel pendukungnya, khususnya dalam sektor retail. Pada penelitian ini variabel independent yang digunakan audit tenure, audit delay dan komite audit. Sedangkan, variable dependen yang digunakan adalah kualitas audit. Variabel tersebut akan diteliti kembali dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antar variable independent dengan dependen apakah memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya atau memunculkan hasil baru yang dapat digunakan sebagai pengambilan Keputusan. Penelitian juga dilakukan pada sektor retailing dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu sektor yang paling aktif dan dinamis di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan retail memiliki jumlah transaksi yang tinggi, pengelolaan persediaan yang kompleks, serta arus kas yang cepat, sehingga sangat bergantung pada ketepatan dan keandalan informasi keuangan. Hal ini menjadikan kualitas audit sebagai elemen penting dalam menjamin akurasi dan kredibilitas laporan keuangan sektor ini.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), Santia dan Afriyenti (2019) mendefinisikan teori keagenan merupakan hubungan yang di dalamnya terdapat kegiatan suatu jasa atas nama principal (pemegang saham) dan memberi wewenang kepada agent (manajemen perusahaan) untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal.

Audit

Menurut Arista, dkk (2023) audit adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan bukti sebagai informasi dalam sebuah laporan keuangan dengan melacak dan mengungkapkan informasi secara nyata, ujian akhir yang diperlukan perusahaan serta manajemen

adalah laporan keuangan, laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting karena mengandung berbagai informasi yang dapat menjadi tolak ukur para investor sehingga informasi yang terdapat dalam laporan juga harus berkualitas dan valid karena akan bermanfaat untuk proses pengambilan sebuah keputusan, kualitas audit atas laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas pada audit.

Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah pedoman yang mengatur standar umum pemeriksaan akuntansi publik. Selain untuk mencegah terjadinya pelanggaran akuntansi dan salah saji dalam laporan keuangan, kualitas audit juga dapat membantu akuntan untuk menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan auditan yang telah diterbitkan oleh auditor.

Audit Tenure

Menurut Aritonang dan Darmawati (2022) audit tenure merupakan suatu periode perikatan antara auditor atau KAP dan klien, audit tenure diperlukan jika masa perikatan yang terjalin terlalu lama dan tidak diatur akan berdampak pada sikap independensi auditor, sedangkan terdapat juga sebagian pendapat yang beranggapan bahwa lamanya masa perikatan tidak akan berdampak pada independensi auditor.

Audit Delay

Menurut saputra, dkk (2020) audit delay merupakan Keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan dan diukur dari akhir periode penutupan buku hingga tanggal terbit laporan auditor. Berdasarkan No.: Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024 yang berisi ketentuan III.1.1.6. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang mengatur Laporan Keuangan Auditan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan tahunan.

Komite Audit

Menurut Syaifulloh & Khikmah (2020) komite audit merupakan komite di bawah dewan komisaris yang terdiri dari sekurang-kurangnya seorang komisaris independen dan para profesional independen dari luar perusahaan yang tanggung jawab termasuk membantu auditor agar tetap menjaga independennya dari manajemen. Di Indonesia, ketentuan mengenai komite audit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan POJK tersebut, setiap perusahaan publik wajib memiliki komite audit yang paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota, dengan satu orang sebagai ketua yang berasal dari komisaris independen, dan dua anggota lainnya merupakan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada judul pengaruh audit tenure, audit delay, komite audit terhadap kualitas audit adalah penelitian kuantitatif. Menurut Abdullah, dkk (2022) Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya antar sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat ditemukan dan dikumpulkan dari sumber yang telah diolah, seperti buku, jurnal, dokumentasi, dan juga

berupa annual report perusahaan yang dipublikasi sehingga dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang bisa didapat peneliti secara tidak langsung atau dengan media perantara.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan September 2024 sampai 17 Juni 2025 yang melewati proses pengumpulan dan analisis data sehingga didapat kesimpulan pada penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini didapat dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan mengunjungi website resmi perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini

Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep, sifat, atau nilai yang dapat berubah atau diukur dalam suatu penelitian. Penelitian yang baik harus dapat mengidentifikasi dan mengelola variabel-variabel yang relevan dengan tujuan penelitian. Variabel dapat dibagi menjadi variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol, masing-masing memiliki peran tertentu dalam konteks penelitian (Rachman, dkk 2024).

Kualitas Audit

Menurut Sa'adah dan Challen (2021) bahwa kualitas audit adalah kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Rumus kualitas audit adalah sebagai berikut;

Dummy: Beri nilai 1 apabila perusahaan menggunakan jasa auditor big four dan diberi nilai 0 apabila perusahaan menggunakan jasa auditor *non big four*.
Sumber : Arista, dkk (2023)

Audit Tenure

Audit Tenure merupakan periode waktu perikatan yang terjadi antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Dalam penelitian yang dilakukan Harianja dan Sudjiman (2021), audit tenure diukur oleh. Berikut ini adalah rumus *Audit Tenure*:

Jumlah tahun dimana perusahaan klien melaksanakan kerja sama bersama KAP dan skala interval.
Sumber : Harianja dan Sudjiman (2021)

Audit Delay

Menurut Damayanti (2022) *audit delay* merupakan lamanya atau jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal saat auditor mengeluarkan laporan audit. Pengukuran variabel *audit delay* diukur berdasarkan rentang waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan tahunan, dari lamanya hari yang digunakan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Dapat dilihat dari tanggal tutup buku perusahaan pada tanggal 31 desember sampai dengan tanggal penerbitan laporan auditor independen. *Audit delay* dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Audit delay} = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$$

Sumber : Damayanti (2022)

Menurut Cahyati, dkk (2021) komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara profesional yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertugas untuk membantu dewan komisaris untuk pengawasan proses pelaporan keuangan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

komite audit= jumlah anggota komite audit
Sumber : Cahyati, dkk (2021)

Populasi

Menurut Darwin, dkk (2021) Populasi adalah sekumpulan subyek atau obyek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan retailing dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), memiliki laporan tahunan mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Penggunaan 5 tahun periode keuangan untuk membandingkan kondisi perusahaan disetiap tahunnya, menggunakan 5 tahun periode juga digunakan untuk menambah keakuratan setiap variabel dalam penelitian.

Sampel

Menurut Darwin, dkk (2021) Sampel merupakan bagian atau sebagian kecil dari objek atau subjek yang terdapat di dalam sebuah populasi penelitian. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Menurut Abubakar (2021) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi berdasarkan tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report dan laporan keuangan tahunan di BEI selama periode 2019-2023 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah dan telah diaudit.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait variabel yang digunakan selama periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdullah, dkk (2022) data adalah informasi yang berbentuk angka atau huruf yang berasal dari variabel tertentu. Teknik pengumpulan data diperlukan agar data yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui:

1. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengambil sumber-sumber kepustakaan untuk dijadikan referensi, seperti buku, jurnal, serta sumber lain yang digunakan dalam pengumpulan data.
2. Dokumen, dilakukan dengan cara mengambil referensi dari pemikiran terdahulu.
3. Riset Online (Online Research), pengumpulan data yang berasal dari situs-situs terkait dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian seperti web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Menurut Abdullah, dkk (2022) teknik analisis data adalah metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi yang mudah untuk dipahami serta bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam perusahaan ataupun masalah tentang sebuah penelitian. Dalam analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumus masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam analisis data Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk melakukan tabulasi dan juga E-Views 13 untuk melakukan olah data yang telah ditabulasikan. Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut:

Hosmer and Lemeshow's Test

Menurut Ghozali (2018) dan Afriyenti (2019) kelayakan model regresi dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh telah sesuai dengan

model regresi yang digunakan. Pengujiannya dilakukan dengan Hosmer and Lemeshow's Test, apabila nilai statistiknya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat kesesuaian antara data sampel dengan model regresi yang digunakan karena model tidak mampu memprediksi data observasinya. Sebaliknya, jika nilai statistiknya lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima, yang berarti bahwa terdapat kesesuaian antara data sampel dengan model regresi yang digunakan karena model mampu memprediksi data observasinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Date: 05/24/25

Time: 19:06

Sample: 2019 2023

	KA	AT	AD	KA
Mean	0.350000	3.000000	100.2600	3.190000
Median	0.000000	3.000000	89.00000	3.000000
Maximum	1.000000	5.000000	293.0000	7.000000
Minimum	0.000000	1.000000	45.00000	0.000000
Std. Dev.	0.479372	1.421338	40.60567	1.021931
Skewness	0.628971	7.07E-18	3.112210	0.070217
Kurtosis	1.395604	1.700000	14.43904	6.126252
Jarque-Bera	17.31876	7.041667	706.6464	40.80489
Probability	0.000173	0.029575	0.000000	0.000000
Sum	35.00000	300.0000	10026.00	319.0000
Sum Sq. Dev.	22.75000	200.0000	163233.2	103.3900
Observations	100	100	100	100

Dari tabel tersebut dapat dijabarkan kembali terkait hasil deskriptif pada setiap variabel sebagai berikut:

- A. Kualitas Audit (Y), berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai maksimum 1.00 yang dicapai oleh PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Electronic City Indonesia Tbk, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT Matahari Department Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk pada tahun 2019-2023, serta nilai minimum sebesar 0.00 yang diperoleh oleh PT Trikonsel Oke Tbk, PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Global Teleshop Tbk, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, PT Bintang Oto Global Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Mega Perintis Tbk, PT Damai Sejahtera Abadi Tbk, PT Multitrend Indo Tbk, PT Bersama Zatta Jaya Tbk. Dan nilai rata-rata dari kualitas audit sebesar 0.35 dengan standar deviasi 0.47, yang artinya bahwa data bersifat heterogen yaitu terdapat penyebaran data yang tidak merata dalam tingkat kualitas audit. Perbedaan ini dapat terjadi karena berbagai macam faktor seperti pengendalian internal, skala usaha, kondisi keuangan perusahaan, tekanan dari regulator, sehingga menghasilkan data yang tidak seragam dengan sampel penelitian.
- B. Audit Tenure (X1), berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai maksimum 5.00 yang dicapai oleh PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Electronic City Indonesia Tbk, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT Matahari Department Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk, PT Trikonsel Oke Tbk, PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Global Teleshop Tbk, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, PT Bintang Oto Global Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Mega Perintis Tbk, PT Damai Sejahtera Abadi Tbk, PT Multitrend Indo Tbk, PT Bersama Zatta Jaya Tbk pada tahun 2023, serta nilai minimum sebesar 1.00 yang diperoleh oleh PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Electronic City Indonesia Tbk, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT Matahari Department Tbk, PT Indomobil Sukses

PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT DELAY, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retailing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

- Internasional Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk, PT Trikonsel Oke Tbk, PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Global Teleshop Tbk, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, PT Bintang Oto Global Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Mega Perintis Tbk, PT Damai Sejahtera Abadi Tbk, PT Multitrend Indo Tbk, PT Bersama Zatta Jaya Tbk pada tahun 2019. Dan nilai rata-rata dari audit tenure sebesar 3.00 dengan standar deviasi 1.42, yang artinya bahwa data bersifat homogen yaitu terdapat penyebaran data yang merata dalam tingkat audit tenure. Sehingga menghasilkan data yang seragam dengan sampel penelitian.
- C. Audit Delay (X2), berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai maksimum 293.00 yang dicapai oleh PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk pada tahun 2020, serta nilai minimum sebesar 45.00 yang diperoleh oleh PT Matahari Department Tbk pada tahun 2019. Dan nilai rata-rata dari audit delay sebesar 100.26 dengan standar deviasi 40.60, yang artinya bahwa data bersifat homogen yaitu terdapat penyebaran data yang merata dalam tingkat audit delay. Sehingga menghasilkan data yang seragam dengan sampel penelitian.
- D. Komite Audit (X3), berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai maksimum 7.00 yang dicapai oleh PT Trikonsel Oke Tbk pada tahun 2022, serta nilai minimum sebesar 0.00 yang diperoleh oleh PT Trikonsel Oke Tbk pada tahun 2019- 2020. Dan nilai rata-rata dari komite audit sebesar 3.19 dengan standar deviasi 1.02, yang artinya bahwa data bersifat homogen yaitu terdapat penyebaran data yang merata dalam tingkat komite audit. Sehingga menghasilkan data yang seragam dengan sampel penelitian.

2. Uji Kelayakan Model

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification
 Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests
 Equation: UNTITLED
 Date: 05/24/25 Time: 18:25
 Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.0014	0.1587	10	9.29790	0	0.70210	10	0.75511
2	0.1858	0.2616	7	7.71522	3	2.28478	10	0.29019
3	0.2625	0.2717	7	7.32435	3	2.67565	10	0.05368
4	0.2742	0.2938	7	7.13956	3	2.86044	10	0.00954
5	0.2956	0.3168	6	6.99203	4	3.00797	10	0.46793
6	0.3214	0.3397	6	6.71053	4	3.28947	10	0.22871
7	0.3397	0.3842	9	6.41509	1	3.58491	10	2.90543
8	0.3871	0.4346	7	5.87336	3	4.12664	10	0.52370
9	0.4412	0.6096	4	4.80682	6	5.19318	10	0.26077
10	0.6421	0.8930	2	2.92482	8	7.07518	10	0.41331
Total			65	65.1997	35	34.8003	100	5.90838
H-L Statistic			5.9084		Prob. Chi-Sq(8)		0.6575	
Andrews Statistic			17.2037		Prob. Chi-Sq(10)		0.0700	

3. Uji Akurasi Model

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification
 Equation: UNTITLED
 Date: 05/24/25 Time: 18:28
 Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)<=C	61	24	85	65	35	100
P(Dep=1)>C	4	11	15	0	0	0
Total	65	35	100	65	35	100
Correct	61	11	72	65	0	65
% Correct	93.85	31.43	72.00	100.00	0.00	65.00
% Incorrect	6.15	68.57	28.00	0.00	100.00	35.00
Total Gain*	-6.15	31.43	7.00			
Percent Ga...	NA	31.43	20.00			
	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	45.26	19.94	65.20	42.25	22.75	65.00
E(# of Dep=1)	19.74	15.06	34.80	22.75	12.25	35.00
Total	65.00	35.00	100.00	65.00	35.00	100.00
Correct	45.26	15.06	60.32	42.25	12.25	54.50
% Correct	69.63	43.03	60.32	65.00	35.00	54.50
% Incorrect	30.37	56.97	39.68	35.00	65.00	45.50
Total Gain*	4.63	8.03	5.82			
Percent Ga...	13.24	12.36	12.80			

*Change in "% Correct" from default (constant probability) specification
 **Percent of incorrect (default) prediction corrected by equation

PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT DELAY, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retailing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

1. Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: ML - Binary Probit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
 Date: 05/24/25 Time: 19:07
 Sample: 2019 2023
 Included observations: 100
 Convergence achieved after 5 iterations
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.847678	0.851953	-0.994982	0.3197
AT	-0.085888	0.101126	-0.849314	0.3957
AD	-0.007583	0.005388	-1.407439	0.1593
KA	0.443005	0.151509	2.923955	0.0035

McFadden R-squared	0.105382	Mean dependent var	0.350000
S.D. dependent var	0.479372	S.E. of regression	0.453884
Akaike info criterion	1.238434	Sum squared resid	19.77704
Schwarz criterion	1.342641	Log likelihood	-57.92171
Hannan-Quinn criter.	1.280609	Deviance	115.8434
Restr. deviance	129.4893	Restr. log likelihood	-64.74466
LR statistic	13.64590	Avg. log likelihood	-0.579217
Prob(LR statistic)	0.003429		

Obs with Dep=0	65	Total obs	100
Obs with Dep=1	35		

2. Uji Regresi Logistik

Dependent Variable: Y
 Method: ML - Binary Probit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
 Date: 05/24/25 Time: 18:42
 Sample: 2019 2023
 Included observations: 100
 Convergence achieved after 5 iterations
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.847678	0.851953	-0.994982	0.3197
X1	-0.085888	0.101126	-0.849314	0.3957
X2	-0.007583	0.005388	-1.407439	0.1593
X3	0.443005	0.151509	2.923955	0.0035

McFadden R-squared	0.105382	Mean dependent var	0.350000
S.D. dependent var	0.479372	S.E. of regression	0.453884
Akaike info criterion	1.238434	Sum squared resid	19.77704
Schwarz criterion	1.342641	Log likelihood	-57.92171
Hannan-Quinn criter.	1.280609	Deviance	115.8434
Restr. deviance	129.4893	Restr. log likelihood	-64.74466
LR statistic	13.64590	Avg. log likelihood	-0.579217
Prob(LR statistic)	0.003429		

Obs with Dep=0	65	Total obs	100
Obs with Dep=1	35		

3. Uji Simultan

LR statistic 13.64590 Avg. log likelihood -0.579217
 Prob(LR statistic) 0.003429

4. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.847678	0.851953	-0.994982	0.3197
X1	-0.085888	0.101126	-0.849314	0.3957
X2	-0.007583	0.005388	-1.407439	0.1593
X3	0.443005	0.151509	2.923955	0.0035

Pembahasan

1. Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengolahan data menunjukkan Probabilitas (LR statistic) sebesar $0,003429 \leq 0,05$ yang artinya audit tenure, audit delay, komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga H1 diterima. Maka kesimpulannya adalah bahwa audit tenure, audit delay, komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Hasil analisis menurut peneliti yaitu kualitas audit merupakan hasil ketepatan pemeriksaan yang dilakukan auditor dalam memeriksa laporan keuangan Perusahaan. Audit tenure merupakan suatu periode perikatan antara auditor atau KAP dan klien, audit tenure diperlukan jika masa perikatan yang terjalin terlalu lama dan tidak diatur akan berdampak pada sikap independensi auditor. Audit tenure, audit delay, dan komite audit

dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Jumlah komite audit dapat mempengaruhi kualitas audit karena banyak sedikitnya komite audit pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang akan diaudit. Baik atau buruknya laporan keuangan akan berdampak pada lamanya pemeriksaan, tidak hanya itu lamanya masa perikatan dapat menyebabkan berkurangnya sikap independensi auditor yang akan menjadi penyebab dari turunnya kualitas audit. Sehingga pihak principal berharap kepada pihak manajemen untuk menjaga kualitas dari laporan keuangan agar perusahaan dapat berjalan dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya hubungan yang di dalamnya terdapat kegiatan suatu jasa atas nama principal (pemegang saham) dan memberi wewenang kepada agent (manajemen perusahaan) untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Hal ini sejalan dengan penelitian Yolanda & Hilmawati (2019) menyatakan bahwa audit tenure, audit delay berpengaruh terhadap kualitas audit dengan kesimpulan audit tenure, audit delay, dan komite audit dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menguji pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit. Hasil uji parsial yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai z-statistic $-0,849314$ serta nilai probabilitas sebesar $0,3957$, yang lebih besar dari tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang berarti bahwa variabel audit tenure tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil analisis menurut peneliti yaitu audit tenure merupakan suatu periode perikatan antara auditor atau KAP dan klien, audit tenure diperlukan jika masa perikatan yang terjalin terlalu lama dan tidak diatur akan berdampak pada sikap independensi auditor, sedangkan terdapat juga sebagian pendapat yang beranggapan bahwa lamanya masa perikatan tidak akan berdampak pada independensi auditor. Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena hubungan auditor dengan klien yang terlalu lama ini tidak dapat dijadikan salah satu faktor turunnya independensi auditor. Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena mengindikasikan bahwa baik masa perikatan auditor yang singkat maupun yang panjang tidak memberikan perbedaan yang berarti dalam menentukan kualitas hasil audit. Di sektor retailing, auditor cenderung mengikuti prosedur dan standar audit yang ketat, terlepas dari lama perikatan mereka dengan klien. Selain itu, perusahaan ritel umumnya memiliki struktur bisnis yang cukup standar dan sistem keuangan yang terdigitalisasi, sehingga proses audit dapat dilakukan secara efisien dan objektif, meskipun auditor baru atau telah lama menjalin hubungan kerja. Kesimpulannya yaitu pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit ditolak karena lamanya perikatan audit tidak berarti bahwa hasil audit akan berkualitas tinggi. Kantor akuntan publik harus mempunyai pemahaman yang mendalam terkait durasi perikatan audit. Lamanya perikatan audit harus memungkinkan kantor akuntan publik memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait bisnis klien dan mengidentifikasi apakah klien bermaksud memalsukan laporan keuangan atau tidak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi dan Ulhaq (2021) dan Hartono dan Laksito (2022) yaitu adanya penolakan audit tenure terhadap kualitas audit. lamanya masa perikatan audit seharusnya akuntan publik lebih mengerti kondisi perusahaan tersebut agar tidak adanya manipulasi laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustini & Siregar (2020) audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit karena hubungan auditor dengan klien yang terlalu lama ini dapat mengakibatkan auditor menjadi terlalu dekat dan akrab dengan bidang operasional klien yang bahkan dapat mengakibatkan auditor menjadi mudah berkompromi dan sulit menjaga independensinya. Independensi auditor yang menurun akan berdampak pada penurunan kualitas audit yang diberikan.

3. Pengaruh Audit Delay Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menguji pengaruh audit delay terhadap kualitas audit. Hasil uji parsial yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai z-statistic $-1,407439$ serta nilai probabilitas sebesar $0,1593$, yang lebih besar dari tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang berarti bahwa variabel audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil analisis dari penelitian ini ialah audit delay merupakan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan dan diukur dari

akhir periode penutupan buku hingga tanggal terbit laporan auditor. Dalam sektor retailing, keterlambatan penyampaian laporan audit (audit delay) bisa disebabkan oleh berbagai faktor teknis dan administratif, seperti proses konsolidasi data dari banyak cabang, penyusunan ulang laporan keuangan internal, atau bahkan kendala teknis dalam pelaporan. Namun, keterlambatan tersebut tidak selalu menandakan bahwa proses audit dilakukan dengan kualitas rendah. Sebaliknya, audit yang memakan waktu lebih lama bisa jadi dilakukan secara lebih teliti, terutama jika auditor menghadapi data yang kompleks atau ingin memastikan seluruh bukti audit telah dikumpulkan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, keterlambatan lebih mencerminkan proses kehati-hatian auditor dibandingkan indikasi rendahnya kualitas audit. Adanya pengawasan dari OJK, komite audit internal, serta kewajiban publikasi laporan keuangan tepat waktu, juga menjadi faktor yang membatasi dampak negatif audit delay terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Virgiantino & Widiyanti (2023) dan juga sejalan dengan penelitian Farid & Baradja (2022) yang menunjukkan bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Terdapat banyak variatif lamanya penyampaian laporan audit yang menandakan relevansi pada laporan keuangan yang telah diaudit yang mengalami audit delay atau tidaknya tetap relevan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Ardini (2021) audit delay berpengaruh terhadap kualitas audit yang disebabkan oleh lamanya proses penyelesaian audit akan memengaruhi waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Semakin lama audit delay akan semakin mengurangi nilai relevansi dari laporan keuangan.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menguji pengaruh komite audit terhadap kualitas audit. Hasil uji parsial yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai z-statistic -2,923955 serta nilai probabilitas sebesar 0,0035 yang lebih besar dari tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti bahwa variabel komite audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul dan Yanthi (2021) mengatakan bahwa komite audit memiliki kekuasaan penuh atas perusahaan sehingga memberikan kualitas audit terbaik. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian Yolanda dan Halmawati (2019) mengatakan bahwa hasil tersebut dipengaruhi oleh jumlah keanggotaan komite audit yang lebih besar akan mampu bekerja lebih efektif untuk mengawasi jalannya pelaporan keuangan oleh manajemen perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh komite audit terhadap kualitas audit yaitu dapat dilihat dari jumlah komite audit. Semakin banyak komite audit yang berkontribusi maka semakin baik kualitas dari laporan keuangan yang akan diaudit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Audit Tenure, Audit Delay, dan Komite Audit secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Audit Tenure secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3. Audit Delay secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
4. Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengetahuan, referensi, dan ide tentang audit tenure, audit delay, dan komite audit terhadap kualitas audit.
2. Bagi Universitas diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa yang mengambil topik yang sama ataupun hampir sama dengan penelitian ini.
3. Bagi Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi yang

berguna dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja kualitas audit dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Suka Press.
- Aditiya, A., Ekawati, E., Kuntadi, C., & Intan, R. (2024). Pengaruh Karakter Komite Audit: Workload, Rotasi Auditor dan Kualitas Audit. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis (JOSSAMA)* Vol, 1(2).
- Andjarwati, T., Budiarti, E., Susilo, K. E., Yasin, M., & Soemadijo, P. S. (2021). Statistik Deskriptif. Zifatama Jawa.
- ARISTA, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 1247-1257.
- Aritonang, J. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh rotasi audit, audit capacity stress dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1425-1436.
- Cahyadi, N. (2022). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 691-698.
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh rotasi audit, audit tenure, fee audit, dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 51-62.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, audit delay dan auditor switching pada kualitas audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dewita, T. H., & Erinoss, N. R. (2023). Pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan fee audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 370-384.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 1475-1504.
- Farid, N. M., & Baradja, L. (2022). Pengaruh fee audit, audit tenure, audit rotasi, ukuran perusahaan klien pada kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1063-1078.
- Fernita, M. I. (2020). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay serta dampaknya terhadap reaksi investor (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta).

PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT DELAY, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retailing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

- Gizta, A. D., & Zulaika, N. (2023). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 319-326.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10*. Serang: AA. Rizky.
- Handayani, N. A., & Rudy, R. (2023). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 536-552.
- Harianja, E. K., & Sudjiman, P. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017–2020. *Journal Transformation of Mandalika*, 146-156.
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Hidayat, A. T., & Banjarnahor, E. (2024). Fenomena Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Dibeai Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1301-1310.
- Hutapea, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Nusa Akuntansi, Jurnal Nusa Akuntansi*.
- Jaiman, E. (2022). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Jessica, J., Belinda, E., Lorencia, M., Tannitri, S., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Audit Fee, Masa Kerja Audit, Rotasi Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 173-188.
- Kristianto, E. J., & Pangaribuan, H. (2022). The Effect Of Audit Tenure, Company Size, And Audit Delay On Audit Quality (Study On Non-Financial Sector Listed On IDX For The 2019-2021 Period). In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*(Vol. 23, Issue 1).
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 35-45.
- Maria, S., Murtanto, M., & Hermi, H. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Rotasi Audit, Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 217-234.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T., Hutabarat, L., Damanik, H., Harijanja, H., Sirait, R. T., & Tobing, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EViews ed 1*. Medan: Madenatera.

PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT DELAY, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retailing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

- Nursyamsiyah, V., Zakaria, A., & Nasution, H. (2024). Pengaruh Audit Delay, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 779-793.
- Pangestuti, D. C. (2020). Regresi Data Panel: Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 119-134.
- Promika, A. (2024). Analisis Mendalam Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 124-130.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit Dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50-61.
- Putri, A. U., Suun, M., & Abduh, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure dan Pengalaman Audit terhadap Kualitas Audit dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 164-171.
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rikawati, S. M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Subsidiaries Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Pamulang).
- Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1-9.
- Safira, I., & Napisah, N. (2024). Pengaruh Audit Report Lag, Publication Timeline Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 127-138.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Medan: KBM Indonesia.
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). Teori agensi: Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2434-2439.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 286-295.
- Sinaga, A. N., Sitorus, P. Z., & Haumahu, S. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Trade, Service and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 190-200.
- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 559-570.

PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT DELAY, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retailing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., Wenny, & Ginting, A. (2021). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Reputasi KAP, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 3).
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A., & Masdiari, N. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 1-13.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 160-166.
- Syaifulloh, C. Z., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit:(Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia). In *UMMagelang Conference Series*, 287-297.
- TL, Larasati., & F, Fitriyana. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021). *Jurnal Nusa Akuntansi*.
- Virgiantino, B. V. (2023). Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Audit. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(3), 146-153.
- Wardani, D. K. (2020). Pengujian Hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif). *Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah*.
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Widyanti, R., Anhar, D., & Basuki, B. (2020). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Pada Karyawan PT. Donindo Kota Banjarmasin). *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh audit tenure, komite audit dan audit capacity stress terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 543-555.